

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Aktivitas perdagangan dan jasa merupakan salah satu aktivitas yang paling mempengaruhi bangkitan transportasi. Kebutuhan manusia terhadap aspek materil menjadikan pergerakan ekonomi adalah hal yang dapat menimbulkan suatu permasalahan dalam sistem transportasi seperti volume lalu lintas yang meningkat namun tidak diimbangi dengan kapasitas jalan sehingga mengakibatkan tundaan perjalanan. Tumbuhnya perekonomian dalam sebuah kota berhubungan erat dengan transportasi, karena dengan tingginya perekonomian suatu daerah maka mobilitas akan semakin meningkat melebihi ketersediaan prasarana transportasi yang ada. Hal ini berarti bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara sistem transportasi dan perekonomian (*Adisasmita, 2010*).

Kaliwungu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal yang lokasinya berada di jalur utama pantai utara (pantura). Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031 menyebutkan Kecamatan Kaliwungu sebagai pusat kegiatan lokal dengan fungsi pusat pelayanan kawasan ekonomi strategis. Kecamatan Kaliwungu memiliki potensi dalam sektor industri dan perdagangan yang berkembang setiap tahunnya. Selain potensi dalam sektor industri dan perdagangan, Kecamatan Kaliwungu juga unggul sebagai simpul transportasi yang melayani lingkup kabupaten atau beberapa kecamatan. Dengan begitu semakin meningkatnya aktivitas perdagangan maka semakin tinggi pula permintaan pada sistem transportasi.

Tingginya aktivitas perdagangan dan jasa di Kaliwungu mengakibatkan meningkatnya volume lalu lintas yang ditandai dengan semakin banyaknya kendaraan bermotor, angkutan umum dan prasarana transportasi lainnya yang melintas. Semakin berkembangnya aktivitas perdagangan dan jasa memicu munculnya kegiatan informal di sektor perdagangan, yaitu Pedagang Kaki Lima (PKL). Keberadaan PKL menempati sisi ruas jalan menyebabkan turunnya kinerja lalu lintas, seperti kendaraan berhenti dan parkir di sembarang tempat, kendaraan keluar masuk segmen jalan, dan pejalan kaki yang menyebrang jalan.

Menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) kemacetan adalah kondisi dimana sesuatu tidak dapat bekerja dengan baik, tersendat, seret, terhenti dan tidak lancar. Keadaan ini diakibatkan volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan yang menjadikan kecepatan bebas ruang jalan tersebut mendekati atau melebihi 0 km/jam sehingga menyebabkan antrian kendaraan (*MKJI, 1997*).



**Gambar 1.1**

### **Kondisi Kemacetan di Ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu**

*Sumber : Survei Primer, 2020*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa terjadi kemacetan di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu. Kondisi kendaraan melambat bahkan berhenti berlangsung selama 3-5 menit dan terjadi pada saat jam lalu lintas tinggi, yaitu pukul 16.00-17.00 sore hari. Terjadinya kemacetan dikarenakan pada pukul 16.00-17.00 merupakan waktu jam pulang kerja dan mulainya aktivitas PKL sehingga volume kendaraan meningkat dan terjadi penumpukan aktivitas.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu dimana nantinya akan menjadi masukan untuk pemerintah terhadap kinerja kebijakan tata ruang dalam mengatur ataupun menetapkan peraturan dalam mengatasi kesemrawutan dan kemacetan lalu lintas pada ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

## 1.2 Alasan Pemilihan Studi

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031 menyebutkan bahwa Kecamatan Kaliwungu merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dengan fungsi pusat pelayanan kawasan ekonomi strategis. Maka dari itu aktivitas industri maupun perdagangan berkembang sangat cepat dengan diimbangi oleh tarikan transportasi yang cukup tinggi. Namun dalam perkembangan aktivitas perdagangan memicu munculnya keberadaan Pedagang Kaki Lima yang menempati sisi ruas jalan sebagai tempat berjualan dan mengganggu kelancaran pergerakan lalu lintas. Aktivitas pedagang kaki lima membuat lalu lintas semakin padat dan mengalami tundaan selama beberapa menit sehingga terjadi kemacetan lalu lintas. Maka dari itu penelitian dilakukan guna mengetahui pengaruh aktivitas PKL terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas Pedagang Kaki Lima yang berada di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan pada saat aktivitas Pedagang Kaki Lima berlangsung di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu?

## 1.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Kemacetan Lalu Lintas di Ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu” sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : Adanya pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu;
- b.  $H_1$  : Tidak adanya pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

## **1.5 Tujuan dan Sasaran**

### **1.5.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

### **1.5.2 Sasaran**

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, diperlukan beberapa sasaran yang harus dilakukan. Berikut adalah sasarannya :

1. Mengidentifikasi aktivitas Pedagang Kaki Lima yang ada di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu,
2. Mengetahui kinerja ruas jalan saat aktivitas PKL berlangsung,
3. Menemukan pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

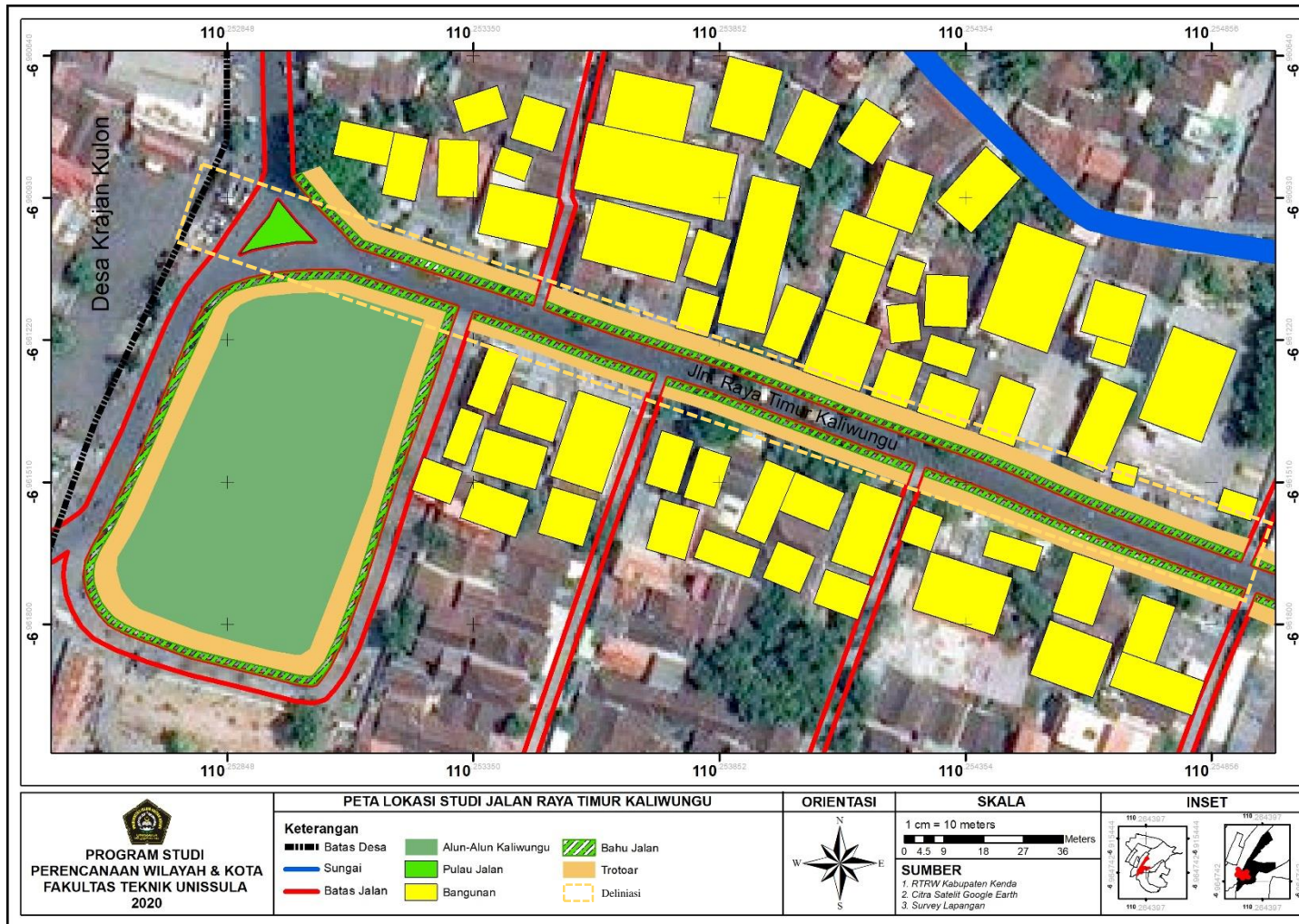
## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi berisi batasan materi yang akan digunakan dalam pembahasan, hal ini dilakukan agar pembahasan dapat difokuskan. Ruang lingkup ini menyangkut pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

### **1.6.2 Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial membatasi pada lokasi yang akan digunakan dalam pembahasan yaitu di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu yang merupakan pusat kegiatan aktivitas perdagangan.



**Gambar 1.2**  
**Peta Deliniasi Kawasan Studi**  
*Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020*

Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu dengan panjang 500 meter dan lebar jalan 6 meter menggunakan perkerasan aspal. Batasan penelitian pada ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu yaitu :

- Sebelah Utara : Jembatan SabrangLor
- Sebelah Timur : Jembatan Kalibendo
- Sebelah Selatan : Alun-alun Kaliwungu
- Sebelah Barat : Pertigaan Alun-alun Kaliwungu



## 1.7 Keaslian Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengkaji beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas. Untuk menerangkan keaslian penelitian yang peneliti ambil, berikut daftar penelitian dijelaskan dalam tabel berikut :

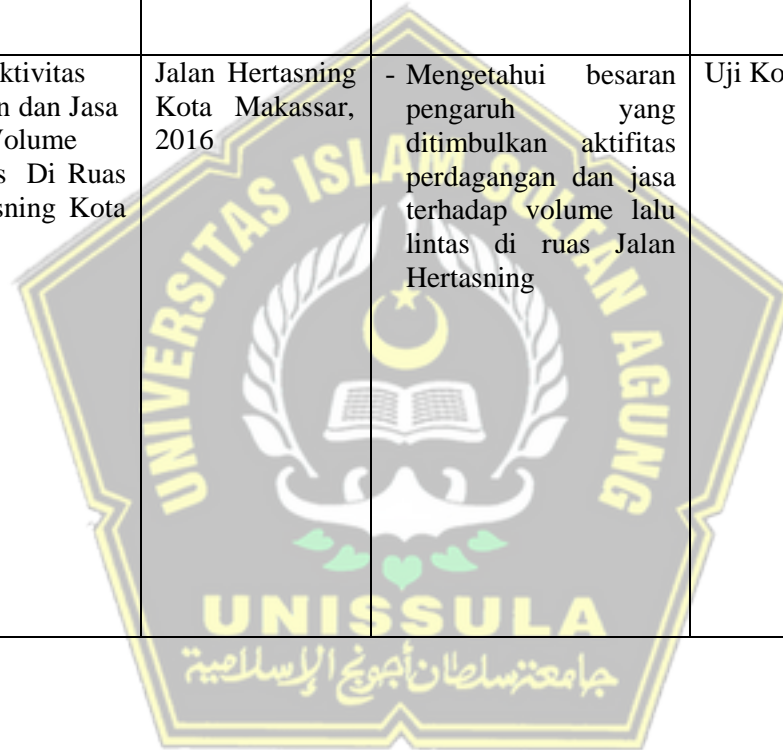
**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi, Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil
<b>Fokus</b>						
1.	Mukti Taufik, dan Su Ritohardoyo	Pengaruh Keberadaan Pedagang Kaki Lima Terhadap Lalu Lintas di Jalan Kh Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya, 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi penggunaan ruang oleh PKL di Jalan Kh Zaenal Mustofa;</li> <li>- Mengetahui pengaruh keberadaan PKL terhadap lalu lintas di jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya.</li> </ul>	Deskriptif kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola penyebaran PKL di Jalan KH Zaenal Mustofa merupakan penyebaran linier, hal ini karena pertimbangan kemudahan bagi pedagang dalam menjajakan dagangannya;</li> <li>- Kondisi tingkat pelayanan jalan di Jalan KH Zaenal Mustofa berada di E, dimana kondisi arus mulai tidak stabil, kecepatan rendah dengan kebebasan bergerak yang kecil.</li> </ul>
2.	Munazar Rafsanjani Muarif, VeckynA.J. Masinambow, Tri Oldy Rotinsulu	Dampak Sosial Ekonomi Pengguna Jalan Akibat Kemacetan LaluLintas di Zero Point Kota Manado	Manado, 2018 (Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol 19, No 7)	- Mengetahui dampak kemacetan terhadap ekonomi di kota Manado	Ordinary Least Square	- Kemacetan memberikan dampak kerugian waktu dan kerugian ekonomi seperti kerugian BBM pengguna kendaraan bermotor.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi, Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil
3.	Wini Mustikarani, Suherdiyanto	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas di Sepanjang Jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak	Kota Pontianak, 2016 (Jurnal Edukasi, Vol. 14, No. 1, Juni 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemacetan lalu lintas; dan</li> <li>- Mengidentifikasi upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kemacetan di Jalan H. Rais A Rahman</li> </ul>	Purposive Sampling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebab kemacetan yang terjadi di Jalan Rais A Rahman adalah faktor kondisi jalan raya dan faktor manusia</li> </ul>
4.	Anna Aga Pertiwi, dkk	Pengaruh Keberadaan Parkir dan PKL terhadap Biaya Kemacetan dan Polusi Udara di Jalan Kolonel Sugiono Malang	Malang, 2011 (Jurnal Rekayasa Sipil, Vol.5, No.3, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pergerakan kendaraan di Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang,</li> <li>- Mengetahui pengaruh keberadaan parkir on-street dan PKL terhadap pelayanan jalan di Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang,</li> <li>- Mengetahui pengaruh keberadaan parkir on-street dan PKL terhadap biaya kemacetan dan biaya polusi udara di Jalan Kolonel Sugiono Kota Malang.</li> </ul>	Accidental Sampling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergerakan Jalan di Kolonel Sugiono, mayoritas 43,94% berasal dari kantor, 17,91% berasal dari Kecamatan Klojen, 37,31% menuju ke kantor, 31,34% menuju ke Kecamatan Klojen, 52,25% maksud bekerja dan 20,09% lewat Jalan Kolonel Sugiono pukul 06.00 - 08.00.</li> <li>- Tingkat pelayanan Jalan Kolonel Sugiono meningkat pada kondisi tanpa keberadaan parkir dan PKL.</li> <li>- Dengan kondisi tersebut, tingkat pelayanan pada segmen 1 mengalami peningkatan sebesar 20,65%, pada segmen 2</li> </ul>



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi, Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil
						mengalami peningkatan sebesar 28,95%, dan segmen 3 mengalami peningkatan sebesar 18,01%.
5.	Musdalifah Rahman, Henny Haerany, Misliah Idrus	Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa Terhadap Volume Lalu Lintas Di Ruas Jalan Hertasning Kota Makassar	Jalan Hertasning Kota Makassar, 2016	- Mengetahui besaran pengaruh yang ditimbulkan aktifitas perdagangan dan jasa terhadap volume lalu lintas di ruas Jalan Hertasning	Uji Korelasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja ruas Jalan Hertasning berada pada klasifikasi E dimana volume lalu lintas sudah mendekati kapasitas ruas jalan, kecepatan kira-kira lebih rendah dari 40 km/jam dan pergerakan lalu lintas kadang terhambat.</li> <li>- Dari uji korelasi yang dilakukan diketahui faktor yang paling berpengaruh (kuat) terhadap lalu lintas di ruas Jalan Hertasning adalah jumlah pengunjung dengan nilai sebesar 0.97.</li> <li>- PKL memiliki pengaruh yang cukup besar pada sirkulasi lalu lintas di ruas Jalan Hertasning</li> </ul>

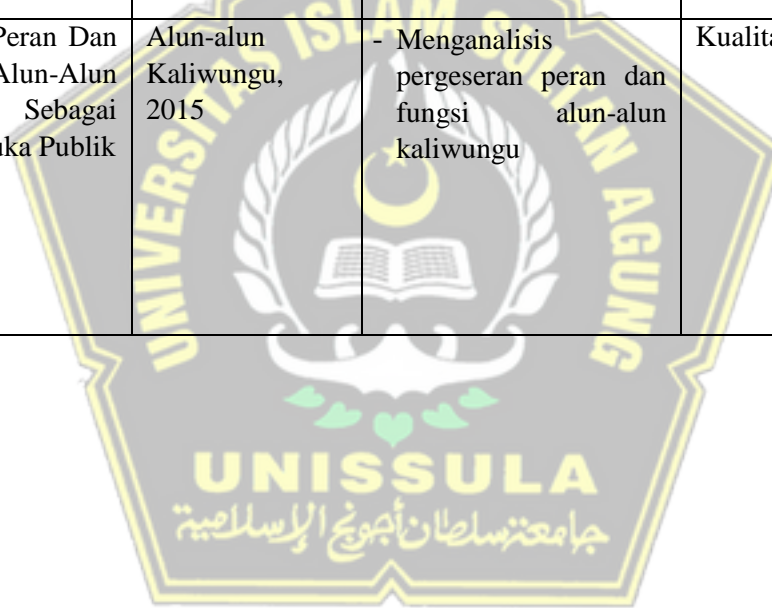


No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi, Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil
6.	Reza Gunawan, Teuku Zulham	Hubungan Kemacetan Dengan pendapatan dan pengeluaran Pedagang di Kota Banda Aceh	Kota Banda Aceh, 2018	- Menganalisis pengaruh kemacetan terhadap pendapatan dan pengeluaran pedagang.	Distribusi Frekuensi	- Kemacetan menyebabkan pengurangan pendapatan setiap bulannya, selain itu kemacetan juga menyebabkan meningkatnya pengeluaran bagi pedagang dalam (pemakaian BBM) setiap mengalami kemacetan, pedagang juga merasakan waktu yang terbuang sekitar 15 – 20 menit persekali kemacetan di Kota Banda Aceh.
8.	Umy hukmia	Pengaruh Aktivitas Komersial Terhadap Lalu Lintas di Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan	Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, 2011	- Mengetahui pengaruh aktivitas komersial terhadap lalu lintas di Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan	Analisis uji korelasi faktor	- Volume lalu lintas pada segmen 1 tingkat pelayanan terendah berada pada kategori C yaitu kondisi arus lalu lintas masih dalam batas stabil, kecepatan dibatasi dan hambatan samping tinggi dengan kecepatan rata-rata 60 Km/jam. - Berdasarkan analisis uji korelasi faktor yang berpengaruh terhadap lalu lintas di Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan adalah bisnis perdagangan barang dan jasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1 yaitu terjadi hubungan yang sangat kuat.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi, Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil
9.	Diah Ayu Mudaningsih	Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa Terhadap Kinerja Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati, 2016	- Mengetahui pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kota Pati	Deskriptif Kualitatif	- Semakin tinggi aktivitas semakin tinggi pula tarikan dan pergerakan yang ditimbulkan sehingga berdampak terhadap kinerja jalan. Tingkat jalan Rogowongso, Kabupaten Pati pada pagi hari yaitu C sedangkan pada siang dan sore tingkat pelayanan jalan berupa A.
<b>Lokus</b>						
10	Nurcholis, Sujud	Studi Penataan Parkir di Kawasan Alun-alun Kaliwungu Kendal	Alun-alun Kaliwungu, 2008	- Menyusun konsep penataan parkir di kawasan Alun-alun Kaliwungu	Deskriptif Kualitatif	- Permasalahan parkir di Kawasan alun-alun kaliwungu dipicu oleh keberadaan PKL yang menyebabkan pengguna jalan akan berhenti di sepanjang jalan sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas di ruas jalan sekitar kawasan. Strategi Penataan parkir diperlukan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di kawasan alun-alun kaliwungu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi, Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil
11	Muhammad Abdul Rokhim	Pola Pedestrian di Koridor Jalan Raya Timur Kaliwungu	Alun-alun Kaliwungu, 2016	- Menganalisis fungsi ruang di jalur pedestrian; - Penataan jalur pedestrian	Kualitatif	- Pola pedestrian di koridor Jalan Raya Timur Kaliwungu terganggu oleh munculnya PKL di ruang jalur pedestrian sehingga dilakukan penataan jalur pedestrian.
12	Lulut Indrianingrum, dkk	Pergeseran Peran Dan Fungsi Alun-Alun Kaliwungu Sebagai Ruang Terbuka Publik	Alun-alun Kaliwungu, 2015	- Menganalisis pergeseran peran dan fungsi alun-alun kaliwungu	Kualitatif	- Alun-alun Kaliwungu sebagai ruang terbuka publik mengalami pergeseran fungsi, perubahan ini terjadi karena pergantian kedudukan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah setempat terkait alun-alun Kaliwungu.

Sumber: Hasil Analisis peneliti, 2020



**Tabel I.2. Keaslian Fokus Penelitian**

(Fokus : Pedagang Kaki Lima & Kemacetan Lalu Lintas)

Perbedaan	Mukti Taufik, dan Su Ritohardoyo (2015)	Fitriyani
Judul	Pengaruh Keberadaan Pedagang Kaki Lima Terhadap Lalu Lintas Di Jalan Kh Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya	Pengaruh Aktivitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Kemacetan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu
Lokasi	Jalan Kh Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya	Ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu (Alun-alun Kaliwungu)
Metodologi	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif

Pengaruh Aktivitas
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mukti Taufik, dan Su Ritohardoyo, 2015</li> <li>Anna Aga Pertiwi, dkk, 2011</li> <li>Musdalifah Rahman, dkk, 2016</li> <li>Umy hukmia, 2011</li> <li>Diah Ayu Mudaningsih, 2016</li> </ul>
Pengelolaan kemacetan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Wini Mustikarani, dan Suherdiyanto, 2016</li> <li>Reza Gunawan, dan Teuku Zulham, 2018</li> <li>Munazar Rafsanjani Muarif, dkk, 2018</li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020

Penelitian terkait Pedagang Kaki Lima dengan lalu lintas sudah cukup banyak dilakukan. Diketahui bahwa keberadaan PKL merupakan fenomena sosial yang pasti ada di sebuah kota, keberadaan PKL didasari pada perekonomian masyarakat yang lemah. Seperti penelitian yang dilakukan Mukti Taufik dan Su Ritohardoyo, 2014 yaitu “Pengaruh Keberadaan Pedagang Kaki Lima terhadap Lalu Lintas di Jalan KH Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya” dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan ruang oleh Pedagang Kaki Lima yang menyebabkan kendala lalu lintas. Antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Mukti Taufik dan Su Ritohardoyo memiliki kesamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, kemudian variabel bebasnya sama yaitu karakteristik aktivitas PKL dengan parameter lokasi berdagang, jenis dagangan, sarana fisik, pola pelayanan, dan pola penyebaran yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kondisi lalu lintas.

Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu pada lokasi studi dan periode penelitian. Selain itu, perbedaan dilihat dari waktu pengamatan dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Mukti Taufik dan Su Ritohardoyo hanya pada satu waktu yaitu pukul 16.00-17.00. Pada penelitian ini dilakukan pada beberapa waktu yaitu pukul 07.00-08.00, 09.00-10.00, 12.00-13.00, 14.00-15.00, dan pukul 16.00-17.00. Hal ini dilakukan untuk mengetahui volume maksimum yang menyebabkan kemacetan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

**Tabel I.3. Keaslian Lokus Penelitian**

(Lokus : Kawasan Alun-alun Kaliwungu)

Perbedaan	Lulut Indrianingrum, dkk, 2015	Fitriyani
Judul	Pergeseran peran dan fungsi alun-alun Kaliwungu sebagai ruang terbuka publik	Pengaruh Aktivitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Kemacetan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.
Lokasi	Alun-alun Kaliwungu	Ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu (Alun-alun Kaliwungu)
Metodologi	kualitatif	Deskriptif Kuantitatif

RTH
• Lulut Indrianingrum, dkk, 2015
Pola Pedestrian
• Muhammad Abdul Rokhim, 2016
Penataan parkir
• Nur Cholis, Sujud, 2008

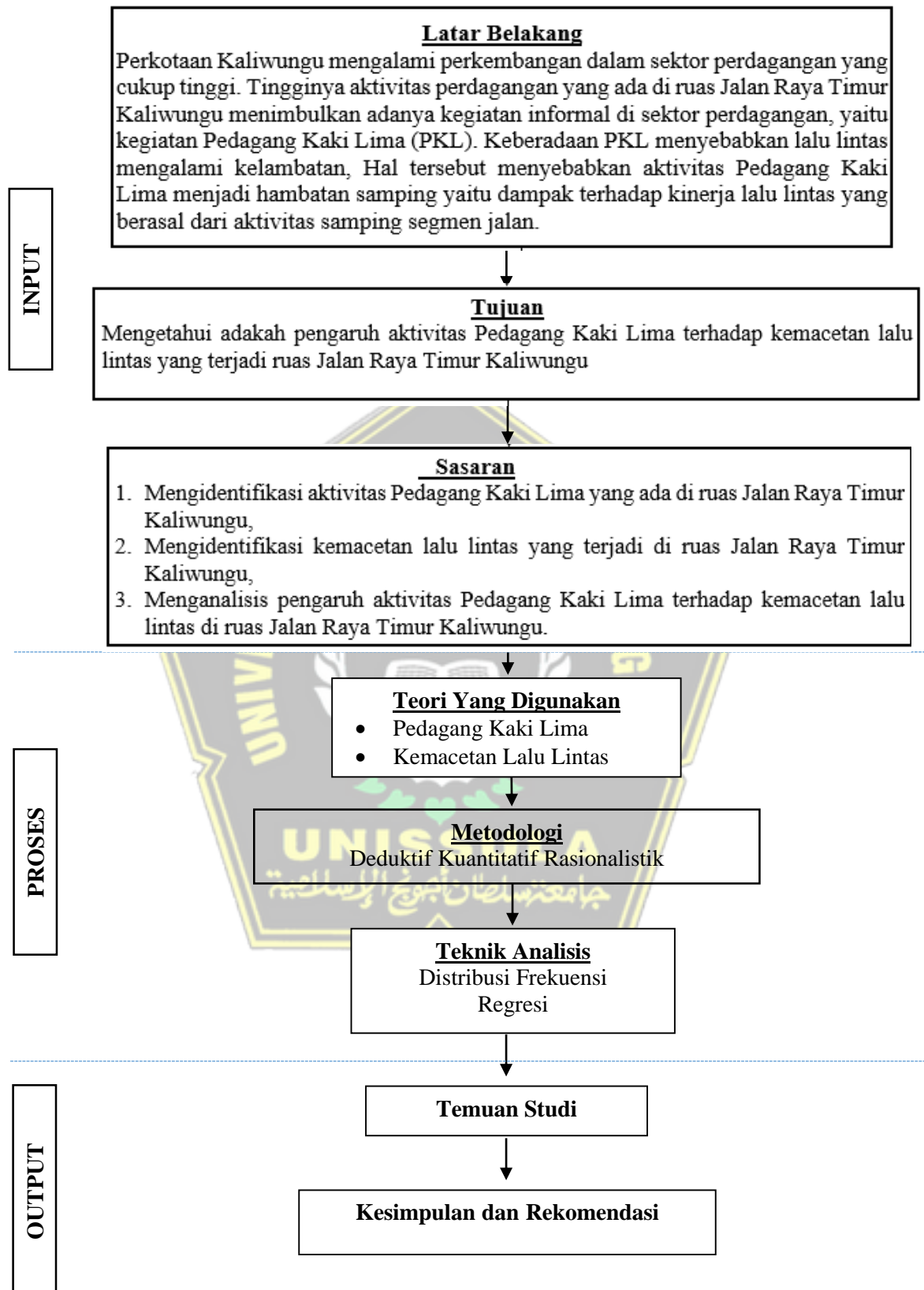
Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

Perkotaan Kaliwungu tak luput dari permasalahan PKL, akan tetapi penelitian terkait PKL ini belum pernah dilakukan. Penelitian terdahulu yang berlokasi studi di kawasan penelitian ini lebih spesifik mengarah pada Alun-alun Kaliwungu, penelitian dengan judul “Pergeseran Peran dan Fungsi Alun-alun Kaliwungu Sebagai Ruang Terbuka publik” membahas dimana fungsi alun-alun sebagai ruang terbuka publik bergeser untuk fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi yang dimaksudkan yaitu alun-alun kini digunakan untuk lahan berjualan. Antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulut Indrianingrum, dkk memiliki kesamaan yaitu lokasi studi sama-sama berada di kawasan Alun-alun Kaliwungu. sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Lulut

Indrianingrum,dkk menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif rasionalistik dimana pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsi dan memproses data secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas PKL terhadap lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.



## 1.8 Kerangka Pikir



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020



## 1.9 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah pendekatan yang dilakukan dalam suatu penelitian. Dalam proses metodologi penelitian terdapat tahapan-tahapan untuk mencapai pada tujuan atau sasaran penelitian. Metodologi penelitian bertujuan untuk memberi arahan peneliti dalam proses berpikir atau penalaran terhadap hasil-hasil penelitian. Metodologi penelitian pada dasarnya berisi pendekatan studi, teknik pengumpulan data, serta pemahaman akan metode analisis dan penerapannya.

Dalam penelitian pengaruh aktivitas PKL terhadap kemacetan lalu lintas, peneliti menggunakan metode **pendekatan deduktif kuantitatif rasionalistik** berdasarkan paradigmanya penelitian kuantitatif (deduktif) adalah penelitian dengan tujuan pembuktian teori. Rasionalistik merupakan suatu pendekatan secara teori dan studi literatur sebagai tolok ukur pendekatan proses analisis dan pembahasan untuk menarik kesimpulan dan pemaknaan (Moelong, 1989:27).

### 1.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan suatu penelitian, diperlukan tahap persiapan terlebih dahulu. Berikut tahap persiapan dalam penelitian ini :

- a. Identifikasi Permasalahan, permasalahan yang diangkat dari penelitian ini berkaitan dengan isu permasalahan yang terjadi dimana PKL sepanjang ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu menempati trotoar atau bahu jalan sebagai tempat berjualan sehingga mengganggu fungsi trotoar dan menjadi hambatan. Tujuan dan sasaran studi disusun guna menjawab permasalahan yang akan diangkat, yaitu menemukan pengaruh aktivitas PKL terhadap kemacetan di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.
- b. Kajian terhadap literature, memahami artikel, jurnal , maupun hasil penelitian terdahulu sebagai referensi. Jurnal-jurnal tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang saat ini akan dilakukan, dimana akan diperoleh variabel dan indikator penelitian sesuai dengan substansi.
- c. Pengumpulan data, menyusun kebutuhan data, kerangka analisis, lembar kuesioner yang merupakan instrumen penelitian yang akan menjawab sasaran penelitian.

- d. Pelaksanaan survei dan perizinan untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

### **1.9.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data agar mendapatkan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa cara dalam teknik pengumpulan datanya, antara lain :

- a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terjadi di lokasi studi.

- b) Kuesioner (Questionnaire)

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam upaya memberikan jawaban ilmiah terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Kuesioner yang telah dibuat kemudian dibagikan kepada responden yang telah ditentukan. Sebelum menyebarkan kepada responden terlebih dulu harus menentukan jumlah responden yang akan dilibatkan dalam penelitian ini.

### **1.9.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan suatu keadaan dan kebutuhan data penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan cara *Accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah sebuah metode untuk menentukan sampel yang tidak disengaja, yang berarti bahwa peneliti mengambil sampel siapa saja yang kebetulan bertemu dan sesuai karakteristik yang akan dijadikan sampel di lokasi penelitian pada saat itu. Alasan penggunaan *accidental sampling* karena aktivitas yang terjadi di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu terjadi secara terus menerus sehingga bisa diambil satu kejadian untuk dijadikan sampel. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah PKL dan pengguna jalan yang melintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

Sampel yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

**Pengguna jalan**

Pengguna jalan di lokasi studi merupakan masyarakat yang melintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu. Sampling yang diambil bertujuan untuk mengetahui pendapat masyarakat terkait pengaruh yang ditimbulkan oleh keberadaan Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu. Untuk menentukan jumlah pengguna jalan pada penelitian ini menggunakan perhitungan simple random sampling dengan nilai toleransi kesalahan sebesar 10%.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin bisa dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{Nn}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{1.011.939}{1 + 1.011.939(0,1)^2} = \frac{1.011.939}{1 + 1.011.939(0,01)}$$

$$= \frac{1.011.939}{10.120,39} = 99,9 \text{ Responden}$$

Keterangan : n= ukuran sampel;

N= ukuran populasi;

a= taraf signifikansi, yang digunakan adalah 10%

**1.9.4 Kebutuhan Data.**

Kebutuhan data adalah kumpulan data yang dibutuhkan dalam proses analisis terkait pengaruh aktivitas PKL terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang didapat dari sasaran yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan. Dari sasaran tersebut dikaitkan dengan teori kemudian didapatkan variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya tabel kebutuhan data hubungan PKL dapat dilihat pada **Tabel I.4.**

**Tabel I.4. Kebutuhan Data Primer**

No	Data	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber
1	Pedagang Kaki Lima	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi berdagang</li> <li>• Penggunaan Ruang</li> <li>• Jenis dagangan</li> <li>• Sarana fisik yang digunakan</li> </ul>	Data Primer	Survei lapangan

No	Data	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola pelayanan</li> <li>• Pola penyebaran</li> </ul>		
2	Kemacetan Lalu Lintas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kendaraan</li> <li>• Waktu</li> <li>• Jenis Kendaraan</li> <li>• Kapasitas Jalan</li> </ul>	Data primer	Survei lapangan

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Tabel I.5. Kebutuhan Data Sekunder**

No	Data	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber
1	Karakteristik Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak geografis wilayah</li> <li>• Peta Administrasi Kecamatan Kaliwungu</li> </ul>	Data Sekunder	Bappeda Kabupaten Kendal
2.	Karakteristik jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Geometrik Jalan</li> <li>• Panjang jalan</li> <li>• Lebar jalan</li> <li>• Sarana jalan (trotoar)</li> </ul>	Data Sekunder	DPU, Dishub Kab Kendal

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020

### 1.9.5 Teknik Analisis Data

Setelah pengolahan data selesai dilakukan dengan baik, maka tahap analisis dapat dilakukan. Tahap analisis harus dilakukan sendiri oleh peneliti karena tahapan ini menyangkut validitas hasil penelitian, kualifikasi serta kompetensi peneliti. Analisis data merupakan uraian ilmiah yang didasarkan pada data-data yang telah diolah. Pada tahap ini peneliti dituntut untuk bertindak secara objektif, jujur, bertanggung jawab, dan professional sehingga pernyataan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan (Hadi Sabari Yunus, 2010). Penelitian yang terkait dengan pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu menggunakan analisis data sebagai berikut:

#### A. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tahap analisis yang berfungsi untuk menguji skala pengukuran yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Metode analisis deduktif kuantitatif dapat diartikan sebagai salah satu prosedur pemecahan masalah yang

diselidiki dengan melakukan perhitungan-perhitungan mengenai objek atau subjek penelitian sekarang sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Metode kuantitatif adalah metode yang melibatkan angka dengan memasukkan angka ke dalam tabel dan disertai juga grafik mengenai perkembangan subjek dan objek yang akan diteliti.

Keterangan :

$x_i$  : skor butir ke I, dimana  $I = 1, 2, 3 \dots$

$\sum$  : rata skor tiap butir

$Y$  : skor total dari seluruh butir

$\sum$  : rata skor total

Item yang telah diuji disebut valid jika taraf signifikannya  $\leq 5\%$  (Mustafa, 2009). Validitas penelitian dibagi menjadi 2, yaitu validitas internal dimana berisi tentang derajat/ukuran keakuratan hasil dan validitas eksternal yang berisi tentang derajat/ukuran kemudian digeneralisasikan. Penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi apabila sample representatif, instrument penelitian valid dan reliabel serta pengumpulan dan analisis dilakukan dengan benar. (Sugiyono, 2012).

### **B. Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan bagaimana instrument penelitian dapat menampilkan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Hasil pengukuran di uji validitas dinyatakan valid apabila memiliki kecocokan antara data yang telah dikumpulkan dengan fakta atau fenomena yang terjadi, kemudian uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila data yang dihasilkan sama meski dilakukan di waktu berikutnya. (Sugiyono, 2012).

### **C. Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y digunakan analisis regresi linier sederhana. Selain itu tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Danang Sunyoto, 2016). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, berikut rumus regresi sederhana :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

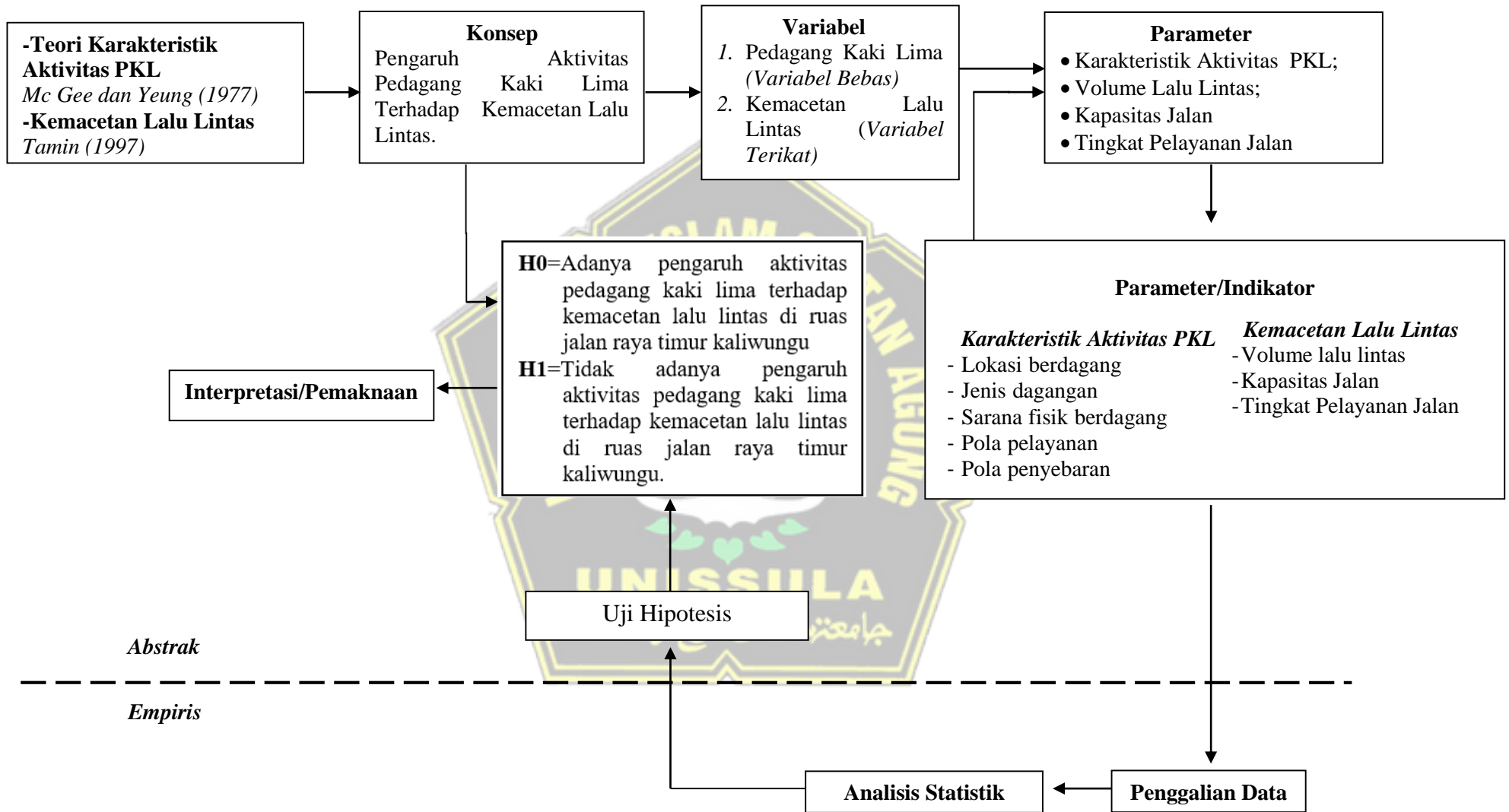
Y = variabel terikat

X = variabel bebas

A = nilai konstanta y jika x = 0

b = koefisien regresi, memberikan petunjuk angka peningkatan atau penurunan variabel yang didasarkan pada variabel bebas.





**Gambar 1.3**

**Desain Penelitian**

*Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020*

## **1.10 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang ada pada laporan studi adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan, sasaran, ruang lingkup, kerangka pikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penyusunan laporan juga sebagai landasan dan sumber dari tema yang diangkat.

### **BAB III KONDISI EKSISTING PKL DAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA TIMUR KALIWUNGU**

Berisi pembahasan terkait gambaran umumanalisis teori tentang metodologi penelitian yang digunakan yakni mengenai pengaruh aktivitas pedagang kaki lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

### **BAB IV ANALISIS “PENGARUH AKTIVITAS PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP KEMACETAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN RAYA TIMUR KALIWUNGU”**

Berisi pembahasan tentang analisis berdasarkan kajian teori dan hasil temuan di lokasi studi untuk mengetahui pengaruh aktivitas pedagang kaki lima terhadap kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Timur Kaliwungu.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini membahas tentang hasil akhir berupa kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis temuan studi yang menjadi output dari tujuan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**